

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dan juga tidak dapat dilepaskan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa Indonesia. Kemajuan suatu bangsa dapat ditentukan oleh tingkat dalam keberhasilan sebuah pendidikan. Dan keberhasilan sebuah pendidikan akan dicapai suatu bangsa jika ada usaha dan kerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Salah satu sarana pendidikan adalah Sekolah. Siswa yaitu yang bekerja dan berkelompokan dalam menuju memperjuangkan pendidikan di dalam sekolah. Siswa berfungsi untuk menjalani dan berkesinambungan dengan ilmu pengetahuan dan bisa memajukan perubahan dari yang baik menjadi lebih baik lagi dalam saat menjalani pendidikan.

Kegiatan dalam pembelajaran siswa dapat dikatakan bisa dan juga yang menjalani proses tentang pendidikan. Dan dimana jika suatu anak itu berhasil menjalani pembelajaran yang baik dan juga mendapat kan hasil yang efektif maka siswa itu dikatakan sukses dalam menjalani pendidikan yang dia peroleh. Hasil belajar berupa kapasitas dalam pembelajaran. Setelah anda mempelajari seseorang, kamu akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai yang baik. Susilo (2006). Dengan demikian, belajar belajar bertepatan dengan proses kognitif yang mengubah sifat rangsangan lingkungan dengan memproses informasi dan menciptakan pengetahuan dari pembelajaran yang dilakukan selama ini dengan siswa.

Salah satu hal terpenting yang perlu diperhatikan guru dalam mengajar adalah mengetahui siswanya, mengetahui kemampuan mereka, minat dan keterbatasan mereka, serta gaya belajar mereka, sehingga mereka tahu bagaimana mengarahkan konten dan mata pelajaran yang diberikan. Mengetahui dan beradaptasi dengan situasi siswa mengenali gaya belajar siswa tidaklah sulit

karena gaya belajar seseorang merupakan ciri khas seseorang pembelajar. Artinya, gaya belajar tercermin dalam keperibadian dan kemampuan individu (Prashign, 2007).

Pada saat pembelajaran, tidak semua siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan beberapa siswa merasa bosan dengan guru untuk menyampaikan materi selama proses pembelajaran. Kelemahan yang ditunjukkan selama ini disebabkan gaya belajar yang tidak sesuai dengan gaya belajarnya sendiri, dan sebagian anak tidak mengetahui gaya belajarnya sendiri (Hamzah 2010).

Dalam pengalaman belajar, yang harus terlebih dahulu kita ketahui yaitu mengenali karakteristik siswa berupa karakteristik auditorial, kinestetik dan visual. Dan juga diketahui gambaran-gambaran bahwa, anak visual dia belajar menggunakan pengelihatannya atau apa yang dia lihat dia merasa lebih mudah menyerap sesuatu, anak auditorial belajar dengan pendengaran atau lebih mudah saat mendengar dan orang kinestetik belajar lebih mudah melalui pergerakan dan apa yang dilakukan langsung. Walaupun dalam diri memiliki dari ketiga karakteristik tapi ada yang lebih cenderung salah satu dari ketiganya.

Mengingat pentingnya gaya belajar, Bobby DePorter, dalam bukunya *Quantum Learning* (2011), menyatakan bahwa gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan hasil kolaboratif di tempat kerja dan sekolah dalam tindakan anak. Ketika kita dapat menyadari bagaimana kita lebih mudah belajar dengan gaya yang kita miliki sendiri. Dalam gaya belajar siswa memiliki perbedaan bahwa dapat menunjukkan bagaimana setiap individu lebih mudah mengerti sebuah informasi, cara mengingat sesuatu, berpikir, dan memecahkan sebuah masalah atau persoalan. Dan juga peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran juga sangat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada pada siswa maupun lingkungan sekitarnya. Empat faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain, strategi sebuah pembelajaran, sarana praktik, media dalam pembelajaran dan gaya belajar siswa.

Mengetahui gaya belajar anda adalah salah satu kunci untuk mengembangkan prestasi dalam pekerjaan, sekolah, atau situasi interpersonal. Sukandi (2008) Gaya belajar seseorang mempengaruhi gaya belajarnya sendiri,

sehingga gaya belajar setiap orang unik dalam belajar. Karena itu, seorang siswa lebih mudah mengetahui pembelajaran jika siswa tersebut mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh dirinya sendiri, karena setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Jadi kita ketahui bahwa keberhasilan seseorang itu sangat berpengaruh melalui saat proses gaya belajar. Dan gaya belajar anak mempunyai titik ketercapaian. Dalam saat pribadi seseorang itu mudah berkomunikasi dan menyerapnya terlebih dahulu sangat terkait dengan gaya belajar yang dimiliki individu.

Berdasarkan dilakukan observasi disekolah dan melakukan wawancara dengan guru bidang studi Biologi yang dilakukan pada tanggal 29 September 2020, menunjukkan bahwa belum optimalnya gaya belajar dan hasil belajar Biologi siswa di SMA Negeri 1 Tiganderket faktanya karena beberapa faktor seperti: 1) kegiatan siswa dalam pembelajaran didalam kelas masi dikatakan cukup rendah. Dalam kegiatan pembelajaran beberapa siswa tidak menunjukkan minatnya dalam pembelajaran biologi, dikarenakan dalam menerangkan, menjelaskan hanya sebagian siswa yang aktif dalam sebuah materi dan siswa lainnya sudah merasa bosan; 2) saat proses pembelajaran didalam kelas guru belum teliti melihat kebutuhan yang seharusnya dilakukan penyampaian materi kepada siswa; 3) ranah kognitif dan psikomotorik yaitu yang digunakan guru dalam penilaian bahwasanya penilaian bersifat integratif, penilaian yangs seharusnya dilakukan baik ranah kognitif, efektif dan psikomotorik dapat digunakan sebagai acuan yang utuh dan baik; 4) masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM di dalam satu kelas tersebut. Dari hasil obsevasi dan wawancara di atas, peneliti menduga bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian layak ingin dilakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Di Kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tiganderket Tahun Pembelajaran 2020/2021** ”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru belum mengetahui gaya belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa yang masih rendah dan tidak merata.
3. Aktivitas dan minat siswa pada saat pembelajaran biologi di saat berada didalam kelas masi dikatakan cukup rendah.
4. Guru kurang kreatif dalam menerapkan gaya belajar pada saat pemebelajaran.
5. Gaya belajar siswa yang beragam.

## 1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka medapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya belajar siswa di kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tiganderket Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana hasil belajar biologi siswa di kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tiganderket Tahun Pembelajaran 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh perbedaan gaya belajar terhadap hasil pembelajaran biologi siswa dikelas XII MIA SMA Negeri 1 Tiganderket, Tahun Pembelajaran 2020/2021?

## 1.4 Batasan Masalah

Maka berdasarkan latar belakang masalah maka bisa mendapatkan dan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Gaya belajar siswa visual, gaya belajar siswa kinestetik dan gaya belajar siswa auditori dalam pembelajaran Biologi siswa dikelas XII MIA SMA Negeri 1 Tiganderket, Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Gaya Belajar siswa dikelas XII MIA SMA Negeri 1 Tiganderket, Tahun Pembelajaran 2020/2021 dilihat melalui angket.
3. Hasil belajar siswa dikelas XII MIA SMA Negeri 1 Tiganderket, Tahun Pemebelajaran 2020/2021, dilihat dari nilai Ulangan Akhir Semester.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai yaitu :

1. Mengetahui gaya belajar siswa di kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tiganderket Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui hasil belajar biologi siswa di kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tiganderket Tahun Pembelajaran 2020/2021.
3. Mengetahui pengaruh perbedaan gaya belajar terhadap hasil pembelajaran Biologi siswa di kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tiganderket Tahun Pembelajaran 2020/2021.

## 1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dipakai untuk memperluas atau membentuk hipotesis mengenai model pembelajaran yang sebanding dengan gaya belajar siswa berdasarkan temuan.

2. Bagi Guru

Dengan penelitian ini bisa memperlihatkan gambaran gaya belajar siswa didalam kelas, maka bisa dijadikan bahan pengetahuan baru bagi guru pada saat menentukan cara belajar yang tepat didalam kelas pada saat mengajar.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat menemukan cara untuk meningkatkan gaya belajar individu mereka melalui penelitian ini. Untuk mempelajari biologi, siswa perlu lebih aktif dan kreatif. Di kelas Biologi, tingkatkan pemahaman Anda tentang topik.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu siswa dengan memilih cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa sendiri.

5. Bagi Peneliti

Sebagai hasilnya, dapat dimanfaatkan sebagai titik awal untuk studi masa depan yang kompatibel dengan gaya belajar siswa.

## 1.7 Definisi Operasional

Maka defenisi operasional dari pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1. Pengaruh bisa dilaksanakan dalam penelitian ini menyelidikan mengenai ada atau tidak pengaruh gaya belajar yang di miliki siswa kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tiganderket Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Gaya Belajar adalah cara yang digunakan oleh siswa dalam menangkap stimulus atau informasi yang disampaikan, cara mengingat, berpikir dan memecahkan soal. Gaya belajar ini meliputi visual, auditori dan kinestetik.
3. Hasil belajar merupakan hasil yang telah didapatkan siswa selama siswa belajar, dapat berupa nilai ujian akhir semester UAS.
4. Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tiganderket, Tahun Pembelajaran 2020/2021.

